

**PENGARUH MODAL, LUAS LAHAN DAN HARGA JUAL
TERHADAP PENDAPATAN PETANI NANAS
(Studi Pada Petani Nanas Desa Beluk Kecamatan Belik Kabupaten
Pemalang)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)

IAIN PURWOKERTO

Oleh:
VINA ROSMIYATI
NIM. 1522201073

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019**

**THE INFLUENCE OF FINANCIAL CAPITAL, LAND AREA, AND THE
SALE PRICE AGAINST THE INCOME OF FARMERS PINEAPPLE
(Study Case at Pineapple Farmers Beluk Village, Belik subdistrict,
Pemalang Regency)**

Vina Rosmiyati
NIM.1522201073

1. mail: vinarosmiyati1598@gmail.com

Islamic economics department, Faculty economics and islamic business
The state islamic institute of Purwokerto

ABSTRACT

Agriculture is an important role in the national economy. The positive impact is not only on the growth and development of the country's economy, but also on its people. Beluk Village is the biggest pineapple producer, the majority of the population are pineapple farmers. To improve farmers' income, pineapple cannot be separated from production factors such as financial capital, land area and selling price. This study aims to determine whether financial capital, land area and selling prices affect the income of pineapple farmers in Beluk Village, Belik subdistrict, Pemalang Regency.

This research is a type of field research with quantitative methods. The population in this study were all pineapple farmers in Beluk Village, amounting to 317 farmers. Determination of the sample in this study using a random sampling technique by determining the number of samples using the Slovin formula, so that the sample in this study amounted to 76 pineapple farmers. The data analysis technique used in this study is by using a classic assumption test and multiple linear regression analysis.

The results showed that 1) financial capital has a positive influence on income, 2) land area has a positive influence on income, 3) selling price has a positive effect on the income of pineapple farmers. 4) capital, land area and selling price together affect the income of pineapple farmers in Beluk Village, Belik Subdistrict, Pemalang Regency.

Keywords: financial capital, land area, selling price and income.

**PENGARUH MODAL, LUAS LAHAN, DAN HARGA JUAL TERHADAP
PENDAPATAN PETANI NANAS**

**(Studi Pada Petani Nanas Desa Beluk Kecamatan Belik
Kabupaten Pematang Jaya)**

**Vina Rosmiyati
NIM.1522201073**

E-mail: vinarosmiyati1598@gmail.com

Jurusan Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

ABSTRAK

Pertanian memegang peran penting dalam perekonomian nasional. Dampak positifnya tidak hanya terhadap pertumbuhan dan perkembangan perekonomian negara, namun juga bagi masyarakatnya. Desa Beluk merupakan sentra penghasil nanas terbesar, mayoritas penduduknya adalah sebagai petani nanas. Untuk meningkatkan penanaman petani nanas tidak lepas dari faktor produksi antara lain modal, luas lahan dan harga jual. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah modal, luas lahan dan harga jual berpengaruh terhadap pendapatan petani nanas di Desa Beluk Kecamatan Belik Kabupaten Pematang Jaya.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan dengan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu semua petani nanas di Desa Beluk yang berjumlah 317 petani. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *sample random sampling* dengan penentuan jumlah sampel menggunakan rumus slovin, sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 76 petani nanas. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan uji asumsi klasik dan analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) modal mempunyai pengaruh positif terhadap pendapatan, 2) luas lahan mempunyai pengaruh positif terhadap pendapatan, dan 3) harga jual berpengaruh positif terhadap pendapatan petani nanas. 4) modal, luas lahan dan harga jual secara bersama-sama berpengaruh terhadap pendapatan petani nanas di Desa Beluk kecamatan belik kabupaten pematang jaya.

Kata kunci: modal, luas lahan, harga jual dan pendapatan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Definisi Operasional	9

D. Tujuan Penelitian	10
E. Manfaat Penelitian.....	10
F. Sistematika Pembahasan	11

BAB II LANDASAN TEORI

A. Modal	12
B. Luas Lahan	13
C. Harga Jual	16
D. Pendapatan	17
E. Penelitian Terdahulu	19
F. Hubungan Modal, Luas Lahan dan Harga Jual Terhadap Pendapatan ..	24
G. Kerangka Berpikir	26
H. Hipotesis.....	27
I. Landasan Teologis	28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian	31
C. Populasi dan Sampel Penelitian	31
D. Variabel dan Indicator Penelitian.....	33
E. Pengumpulan Data penelitian.....	34
F. Teknik Pengumpulan Data	35
G. Uji Validitas dan Reliabilitas	37
H. Teknik Analisis Data.....	38

BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Desa Beluk	44
B. Karakteristik Responden	50
C. Hasil Uji Validits dan Uji Reliabilitas	52
D. Hasil Uji Asumsi Klasik	55
E. Pengujian Hipotesis dan Regresi	58
F. Pembahasan Hasil Penelitian	
1. Pengaruh Modal Terhadap Pendapatan	63
2. Pengaruh Luas Lahan Terhada Pendapatan	64
3. Pengaruh Harga Jual Terhadap Pendapatan	65
4. Pengaruh Modal, Luas Lahan Dan Harga Jual terhadap Pendapatan	66

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	68
B. Saran-Saran	69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di Indonesia memang kaya akan sumber daya alam baik daratan maupun lautan. Wilayah daratan yang membentang luas menjadikan Indonesia menjadi sebutan Negara agraris, karena mata pencaharian sebagian besar penduduk Indonesia di bidang pertanian atau bercocok tanam. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pertanian masih menjadi salah satu dari tiga sektor yang utama penggerak ekonomi nasional setelah industri dan perdagangan. Sejak dahulu Pertanian memegang peran penting dalam perekonomian nasional. Dampak positifnya tidak hanya terhadap pertumbuhan dan perkembangan perekonomian negara, namun juga memberikan dampak positif bagi masyarakatnya.

Pertanian Indonesia adalah pertanian tropik, karena sebagian besar daerahnya berada di daerah tropic yang langsung dipengaruhi oleh garis katulistiwa yang memotong Indonesia hampir menjadi dua. Di samping pengaruh katulistiwa, ada dua faktor alam lain yang ikut memberi corak pertanian Indonesia. Pertama, bentuknya sebagai kepulauan dan kedua topografinya yang bergunung-gunung.¹

Kegiatan pertanian telah ada sejak zaman Nabi Adam a.s. Menurut imam Mawardi mata pencaharian paling baik adalah bertani karena lebih mendekatkan pada sifat tawakal, dan memberi manfaat bagi makhluk lain. Dalam kaitan ini Rasulullah Saw. Bersabda:

مَا مِنْ مُسْلِمٍ يَزْرَعُ زَرْعًا أَوْ يَغْرِسُ غَرْسًا فَيَأْكُلُ مِنْهُ طَيْرٌ أَوْ إِنْسَانٌ أَوْ بَهِيمَةٌ
إِلَّا كَانَ لَهُ بِهِ صَدَقَةٌ

¹ Mubyarto, *Pengantar Ekonomi Pertanian* (Jakarta: LP3ES, 1989), hlm. 6

Artinya : “tiada seorang muslim yang menabur benih atau menanam tanaman, lalu seekor burung, manusia atau seekor hewan ikut makan dari hasil tanamannya, melainkan akan dinilai sebagai sedekah baginya”. (HR Bukhari)²

Ilmu ekonomi pertanian adalah termasuk dalam kelompok ilmu-ilmu kemasyarakatan (*social sciences*). Ilmu yang mempelajari perilaku dan upaya serta hubungan manusia antar manusia. Perilaku yang dipelajari bukanlah hanya mengenai perilaku manusia secara sempit, misalnya perilaku petani dalam kehidupan pertaniannya, tetapi mencakup persoalan ekonomi lainnya yang langsung maupun tidak langsung berhubungan dengan produksi, pemasaran, dan konsumsi petani atau kelompok-kelompok petani.³

Pengertian Pertanian sendiri dalam arti luas mencakup 1) pertanian rakyat, 2) perkebunan, 3) kehutanan, 4) peternakan dan 5) perikanan. Sedangkan pertanian dalam arti sempit diartikan sebagai pertanian rakyat yaitu usaha (jagung, kacang-kacangan serta umbi-umbian) dan tanam-tanaman hortikultura.⁴ Hortikultura merupakan salah satu komoditas yang mempunyai peran yang penting dalam sector pertanian. Komoditas hortikultura dikelompokkan kedalam empat kelompok utama yaitu buah-buahan, sayuran, tanaman hias dan biofarmaka (tan/aman obat-obatan). Salah prodak hortikultura yang memberikan pendapatan yang besar bagi Negara adalah buah-buahan.⁵

Menurut Suratiyah (2016) pendapatan dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu internal eksternal dan faktor manajemen. Faktor internal maupun eksternal akan bersama-sama mempengaruhi pendapatan. Faktor internal meliputi umur petani, tingkat pendidikan, jumlah tenaga kerja keluarga, luas lahan dan modal. Faktor eksternal terdiri dari input yang meliputi ketersediaan dan harga, serta output yang meliputi

²Sudradjat Rasyid, dkk., ”Kewirausahaan Santri Bimbingan Santri Mandiri” (Jakarta: PT Citrayudha, 2005), Hlm. 51-52

³Mubyarto, *Pengantar Ekonomi Pertanian*....., hlm 4

⁴Muhammad khafaidh & Dwisetia Poerwono “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Tenaga Kerja Untuk Bekerja Dikegiatan Pertanian” *Journal of economics* vol.2, no.2, 2013.

⁵Rosihan Asmara, dkk. “Analisis Usaha Tani Manggis Dan Factor-Faktor Sosial Ekonomi Yang Mempengaruhi Keputusan Petani Memasarkan Hasil Usaha Tani Manggis Dengan Sistem Ijon” *Jurnal AGRISE* vol XI, no.2, 2011.

permintaan dan harga. Faktor manajemen berkaitan dengan bagaimana seorang petani sebagai manajemen dalam kegiatan usahatani, mengambil keputusan dengan berbagai pertimbangan ekonomis sehingga diperoleh hasil yang memberikan pendapatan yang maksimal.⁶

Salah satu buah yang berpotensi dalam meningkatkan pendapatan di Kecamatan Belik adalah nanas. Berikut ini merupakan table yang menunjukkan bahwa kecamatan belik menjadi pusat penghasil nanas terbesar dikabupaten pemalang.

Tabel 1.1
Luas Panen dan Produksi Nanas di Kabupaten Pemalang
Tahun 2013 – 2015

Kecamatan	2013		2014		2015	
	Luas Panen (Pohon)	Produksi (Ton)	Luas Panen (pohon)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Pohon)	Produksi (Ton)
MOGA	-	-	890	16	550	5
WARUNGPRING	-	-	-	-	-	-
PULOSARI	4,421	20	2,500	98	3,905	130
BELIK	31,982,500	107,380	8,340,000	139,160	12,774,000	27,162
WATUKUMPUL	440	2	249	3	428	22
BODEH	1,875	9	-	-	-	-
BANTARBOLANG	-	-	-	-	-	-
RANDUDONGKAL	320	1	80	4	800	328
PEMALANG	-	-	-	-	-	-
TAMAN	-	-	-	-	-	-
PETARUKAN	-	-	-	-	-	-
AMPEL GADING	-	-	-	-	-	-
COMAL	-	-	-	-	-	-
ULUJAMI	-	-	-	-	-	-
PEMALANG	31,989,556	107,412	8,343,719	139,281	12,779,683	27,647

Sumber: BPS kabupaten Pemalang. Data diolah

Data yang diperoleh dari badan pusat statistik tersebut menunjukkan bahwa luas panen dan produksi nanas tertinggi terdapat di kecamatan Belik. Hasil

⁶ Ken Suratiyah, *Ilmu Usaha Tani*, cet. 2 (Jakarta: Penebar Swadaya, 2016), hlm. 86-87

produksinya mengalami fluktuatif, pada tahun 2013 memproduksi 107,380 ton. Kemudian mengalami kenaikan pada tahun 2014 yaitu memproduksi sebesar 139,60 ton. Namun, pada tahun 2015 mengalami penurunan produksi menjadi 27,162 ton. Kemudian dalam tahun 2016 mengalami kenaikan luas panen dan produksi nanas. Berikut data luas panen dari produksi tanaman di Kecamatan Belik.

Tabel 1.2
Luas Panen Produktivitas dari Produksi
Tanaman Buah-Buahan Kecamatan Belik Tahun 2016

Komoditi	Luas Panen (pohon)	Produktivitas (kg/pohon)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
Alpukat	1,270	15	193
Apel	-	-	-
Blimbing	-	-	-
Duku	0	0	0
Durian	0	0	0
Jambu air	-	-	-
Jambu biji	512	45	230
Jeruk	100	2	2
Melon	-	-	-
Nanas *rumpun	22,400,000	0	28,615
Papaya	2,500	2	49
Pisang	279,630	2	4,886
Rambutan	0	0	0
Salak	-	-	-
Nangka	317	189	700

Sumber: BPS. kecamatan belik dalam angka 2018

Dari data tersebut diatas bahwa Luas panen meningkat pada tahun 2016 menjadi 22,400,000 dan produksi (ton) mengalami kenaikan menjadi 28,615. Data tersebut juga menunjukkan bahwa nanas menjadi produk unggulan dari

sekian tanaman Holtikultura di Kecamatan Belik. Dengan rasanya yang manis, nanas ini biasa disebut oleh masyarakat sekitar dengan nama nanas madu. Tempatnya yang berada dilereng gunung sehingga kadar airnya tidak terlalu banyak itu dapat mempengaruhi kualitas rasa nanas madu ini.

Setelah peneliti melihat data dari Badan Pusat Statistik diatas dari tahun 2015 ke 2016 mengalami kenaikan produksi (ton) namun tidak sebesar pada tahun 2014. Padahal luas panen (pohon) pada tahun 2015 dan 2016 lebih besar dari pada tahun 2014. Maka dari itu perlu adanya penelitian dalam rangka meningkatkan pendapatan petani nanas. Kemampuan yang dilakukan oleh petani dalam meningkatkan pendapatan atau hasil perolehan pasca panen yang tentunya semua itu tidak lepas dari masalah faktor produksi.

Modal memang merupakan faktor penting dan sangat menentukan untuk dapat memulai dan mengembangkan suatu usaha. Menurut Daendra Putra, modal merupakan kebutuhan utama dalam kegiatan atau proses suatu usaha, karena untuk meningkatkan pendapatan dan mencapai keuntungan yang maksimal pada pendapatan. Menurut Harin dalam mengelola modal perlu diperhatikan karena sangat penting dalam memastikan jumlah produksi dalam usaha, dengan demikian pemilik usaha harus mampu mengalokasikan sumber daya yang cukup untuk mengelola modal tersebut. Modal akan berpengaruh terhadap tingkat produksi yang dihasilkan. Wirawan dan Parinduri menyatakan bahwa semakin besar modal yang dimiliki oleh seorang pengusaha maka akan semakin besar pendapatan yang diperoleh.⁷

Lahan merupakan hal utama dalam usaha tani , sesuai dengan teori yang ada jika semakin besar luas lahan maka semakin besar produktivitas yang dihasilkan. Mubyarto menyatakan bahwa lahan adalah salah satu faktor produksi tempat dihasilkannya produk pertanian yang memiliki sumbangan yang cukup besar terhadap usaha tani, karena banyak sedikitnya hasil produksi dari usaha tani sangat

⁷ Ni Kadek Nita Antari Dan Made Suyana Utama, *Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Rumpun Laut*, E-Jurnal EP Unud, 8 (1): 179-210

dipengaruhi oleh luas sempitnya lahan.⁸ Semakin luas lahan maka semakin efisien usaha tani yang dilakukan. Tingkat efisien sebenarnya terletak pada penerapan teknologi.

Harga jual yang rendah juga membuat petani berhadapan dengan kondisi pilihan yang sulit, yaitu antara menjual komoditi tetapi bisa menjadi rugi karena harus mengeluarkan biaya produksi dari komoditi yang dipanen, tetapi petani harus memiliki uang tunai untuk modal usaha tani pada musim tanam selanjutnya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.⁹

Desa Beluk merupakan sebuah desa penghasil nanas madu terbesar di Pematang. Hal ini dikarenakan hasil pertanian utama desa berupa nanas madu yang melimpah ruah. Sejauh mata memandang terdapat perkebunan nanas di kanan kiri jalan desa. Menurut pak Sutarno selaku Kepala Dusun Krajan Desa Beluk, pertanian nanas sendiri sudah ada dari tahun 1950-an, kemudian terus berkembang dan meluas sampai sekarang. Sebagian besar pekarangan atau lahan kosong yang ada di Desa Beluk ini ditanami oleh nanas madu, bahkan sampai celah rumah antara yang satu dengan yang lainnya pun ditanami nanas madu.¹⁰ Hal inilah yang menjadi alasan mengapa peneliti memilih Desa Beluk sebagai objek penelitian.

Berikut data hasil obsevasi mengenai modal, luas lahan dan pendapatan petani nanas.

⁸ Putu Dika Arimbawa dan A.A Bagus Putu Widanta, *Pengaruh Luas Lahan, Teknologi dan Peltihan terhadap Pendapatan Petani Padi Dengan Produktivitas Sebagai Variabel Intervening Dikecamatan Mengwi*, E-Jurnal Ep Unud, 6 (8) : 1601-1627

⁹ Sumiana, *Pengaruh Luas Lahan dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Usahatani Kopi Melalui Produksi Dan Harga Jual Sebagai Variable Intervening Di Desa Janggura Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang*, Makasar: Universitas Islam Negeri Alauddin, 2017. Hlm.4

¹⁰ www.Desaku.beluk.id diakses pada 20 Februari 2019 pukul 14.30 WIB

Tabel 1.3
Modal, Luas Lahan dan Harga Jual Petani Nanas
Desa Beluk Tahun 2019

No	Nama	Modal	Luas Lahan	Harga Jual
1	Wandi	25.075.000	1 ha	50.000.000
2	Kardi	4.065.000	0,1 ha	10.000.000
3	Wari	20.325.000	1 ha	35.000.000
4	Dakyan	13.250.000	0,7 ha	25.000.000
5	Sukram	10.325.000	0,3 ha	17.000.000
6	Suyud	17.565.000	1 ha	30.000.000
7	Tarno	6.345.000	0,2 ha	12.000.000
8	Muslim	13.665.000	0,5 ha	20.000.000
9	Waryo	13.250.000	0,4 ha	17.000.000
10	Walam	20.325.000	1 ha	35.000.000
11	Sukri	21.695.000	1 ha	40.000.000
12	Hari	18.255.000	0,8 ha	25.000.000

Sumber: Wawancara Pada Petani Nanas Desa Beluk

Modal adalah biaya-biaya yang dikeluarkan petani nanas untuk usaha tani. Modal tersebut digunakan untuk pembelian alat-alat petani, pupuk, obat tetes nanas, upah menanam, upah membersihkan rumput bagi tenaga kerja. Produksi akan meningkat apabila modal yang digunakan tercukupi untuk pengadaan sarana produksi. Pada tabel diatas petani nanas di Desa Beluk terkadang mengalami kekurangan modal sehingga pendapatan menjadi kurang maksimal. Luas lahan menentukan jumlah atau hasil yang akan diperoleh petani nanas. Sebagian petani nanas di Desa Beluk tidak mempunyai lahan yang cukup luas, sehingga mengakibatkan hasil produksi nanas tidak maksimal. Hasil produksi nanas yang tidak maksimal berdampak pada pendapatan petani nanas. Rata-rata petani nanas memiliki lahan seluas 1 Ha sampai 0,1 Ha. Harga jual nanas di Desa Beluk tidak menentu (berfluktuasi) mulai dari 50.000.000 hingga turun menjadi 30.000.000 bagi petani nanas yang memiliki lahan 1 Ha, tak lain halnya dengan petani yang mempunyai lahan lebih atau kurang dari 1 Ha. Harga jual nanas yang tidak stabil membuat perekonomian masyarakat Beluk ikut menurun. Pada umumnya petani

menjual hasil nanasnya dalam bentuk tebasan disisi lain harganya jauh lebih murah dari harga pasaran. Sistem ini menyebabkan terlalu banyaknya pihak yang terlibat dalam proses pemasaran yang menyebabkan pihak-pihak tertentu mengambil margin usaha yang lebih besar dan pendapatan yang diterima oleh petani menjadi kurang maksimal, dan disamping itu juga tergantung pada permintaan dan penawaran.¹¹

Dari latar belakang diatas, saya tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul pengaruh modal, luas lahan dan harga jual terhadap pendapatan petani nanas.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka peneliti merumuskan pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah modal berpengaruh terhadap pendapatan petani nanas Desa Beluk Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang?
2. Apakah luas lahan berpengaruh terhadap pendapatan petani nanas Desa Beluk Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang?
3. Apakah harga jual berpengaruh terhadap pendapatan petani nanas Desa Beluk Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang?
4. Apakah modal, luas lahan dan harga jual berpengaruh secara bersama-sama terhadap pendapatan petani nanas Desa Beluk Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang?

¹¹ Hasil wawancara dengan petani nanas di Desa Beluk Kecamatan Belik Kabupaten pemalang pada 28 Mei 2019

C. Definisi Operasional

1. Modal

Menurut Moechar Daniel modal adalah asset berupa uang atau alat tukar yang akan digunakan untuk pengadaan sarana produksi.¹²

2. Luas lahan

Menurut Mubyarto luas areal/lahan adalah keseluruhan wilayah yang menjadi tempat penanaman atau mengerjakan proses penanaman, luas lahan menjamin jumlah atau hasil yang akan diperoleh oleh para petani.¹³

3. Harga jual

Menurut George Lewis, harga jual adalah sejumlah uang yang bersedia dibayar oleh pembeli dan bersedia diterima oleh penjual.¹⁴

4. Pendapatan

Menurut Mubyarto pendapatan adalah hasil dari usaha tani, yaitu hasil kotor (bruto) dengan produksi yang dinilai dengan uang, kemudian dikurangi dengan biaya produksi dan pemasaran sehingga diperoleh pendapatan bersih usaha tani.¹⁵

IAIN PURWOKERTO

¹² Moechar Daniel, *Pengantar Ekonomi Pertanian* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2002), hlm. 52

¹³ Isfrizal dan Bobby Rahman, *Pengaruh Luas Lahan Persawahan, Modal Da Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Petani Sawah Pada Kecamatan Syamtalira Aron Kabupaten Aceh Utara*, Jurnal Akuntansi Dan Pembangunan, Vol. 4 No. 1 Februari 2018

¹⁴ Mia Aprilia, *Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual terhadap Pendapatan Petani Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Petani Jagung Desa Komering Putih Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah)*, Skripsi, (Lampung: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Raden Intan Lampung, 2019

¹⁵ Faisal Floperda Akbar Wanda, *Analisis Pendapatan Usaha Tani Jeruk Islam*, Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis, 2015, 3 (3): 600-611

D. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui apakah modal berpengaruh terhadap pendapatan petani nanas Desa Beluk Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang
2. Untuk mengetahui apakah luas lahan berpengaruh terhadap pendapatan petani nanas Desa Beluk Kecamatan belik Kabupaten Pemalang
3. Untuk mengetahui apakah harga jual berpengaruh terhadap pendapatan petani nanas Desa Beluk Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang
4. Untuk mengetahui apakah modal, luas lahan dan harga jual berpengaruh terhadap pendapatan petani nanas Desa Beluk Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang

E. Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini diharapkan untuk:

1. Manfaat Teoritis

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu bagi akademik pendidikan khususnya tentang keputusan dalam memilih factor yang dapat meningkatkan pendapatan petani. Selain itu, sebagai tambahan informasi dan bahan perbandingan bagi penelitian lain.

2. Manfaat Praktis

a. Petani

Petani dapat meningkatkan pendapatannya dengan memilih mana yang harus diprioritaskan antara modal, luas lahan dan harga jual.

b. Pemerintah

Pemerintah dapat lebih memperhatikan dengan harapan memberikan bantuan pada petani nanas guna meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani nanas.

c. Masyarakat

Masyarakat akan lebih sejahtera serta konsumsi kebutuhan sehari-hari tercukupi dengan adanya peningkatan pendapatan di Desa Beluk.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika penyusunan di buat untuk mempermudah pembaca dalam melihat bagian-bagian lebih rinci. Secara keseluruhan sistematika penyusunan penelitian ini di bagi tiga bagian pokok, yaitu bagian awal, bagian isi dan bagian akhir. Bagian dari awal penelitian ini terdiri dari halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman persembahan, kata pengantar dan daftar isi.

Bagian isi dari penelitian ini terdiri dari lima bab. Secara spesifik, bagian isi ini akan memaparkan mengenai inti dalam penelitian, yaitu:

Bab pertama, berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, membahas tentang landasan teori memuat uraian tentang modal, luas lahan, harga jual dan pendapatan, penelitian terdahulu, kerangka berpikir, hipotesis dan landasan teologis.

Bab ketiga, membahas tentang metode penelitian antara lain: jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel dan indikator penelitian, teknik pengumpulan data peneitian, uji validitas dan reliabilitas, teknik analisis data.

Bab keempat merupakan pembahasan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis pada petani nanas di Desa Beluk Kecamatan Belik Kabupaten Pematang.

Bab kelima, berisi kesimpulan dan saran yang menyangkut dengan penelitian yang telah di teliti oleh penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

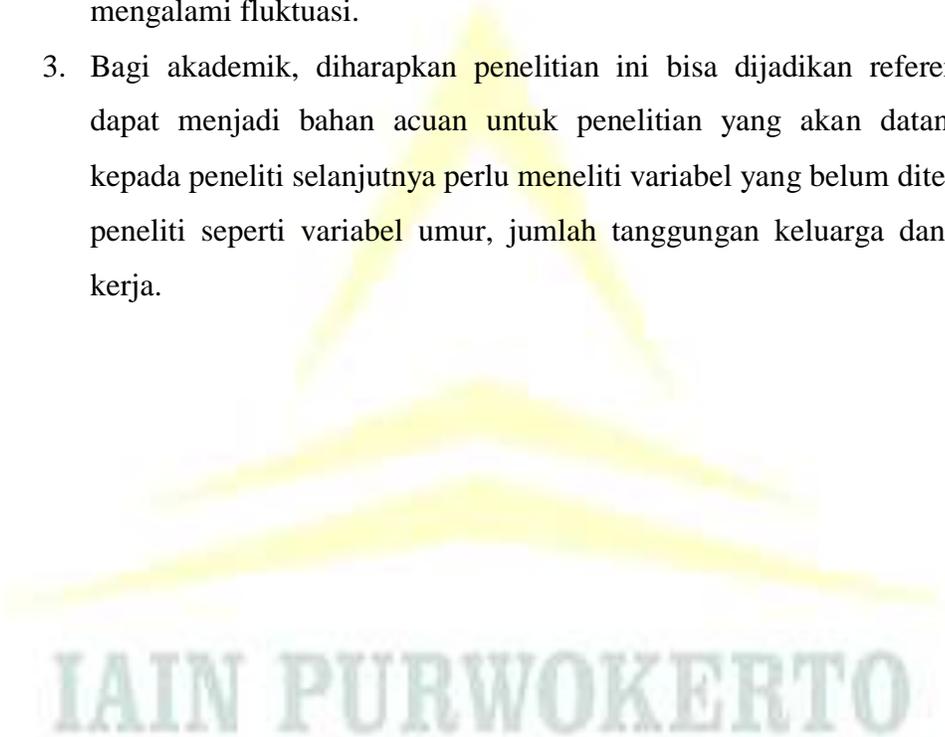
Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh modal, luas lahan dan harga terhadap pendapatan petani nanas di Desa Beluk, Belik, Pemalang, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Variabel independen Modal (X_1) berpengaruh positif terhadap pendapatan (Y) dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,208 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,993 dengan signifikan 0,030 karena signifikan lebih kecil dari 5% ($0,030 < 0,05$) sehingga variabel independen modal berpengaruh positif secara signifikan terhadap pendapatan petani nanas di Desa Beluk.
2. Variabel independen luas lahan (X_2) berpengaruh positif terhadap pendapatan (Y) nilai t_{hitung} sebesar 2,089 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,993 menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > nilai t_{tabel}$ dengan signifikan sebesar 0,040 karena signifikan t lebih kecil dari 5% ($0,040 < 0,05$) dapat disimpulkan bahwa variabel luas lahan (X_2) berpengaruh positif secara signifikan terhadap pendapatan (Y).
3. Variabel independen harga jual (X_3) berpengaruh positif terhadap pendapatan (Y) Berdasarkan hasil penelitian diketahui nilai t_{hitung} sebesar 3,164 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,993 menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > nilai t_{tabel}$ karena signifikan t lebih kecil dari 5% ($0,002 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa secara harga jual (X_3) berpengaruh positif secara signifikan terhadap pendapatan (Y).
4. Hasil penelitian menunjukkan hasil F_{hitung} adalah 36,954 dengan signifikan F sebesar $0,000 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa semua variable bebas yaitu modal, luas lahan dan harga secara simultan berpengaruh terhadap variable terikat yaitu pendapatan petani nanas di Desa Beluk.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dipaparkan maka saran yang dapat penulis ajukan adalah sebagai berikut.

1. Kepada petani, untuk meningkatkan pendapatan petani nanas sebaiknya selalu memperhatikan takaran dalam penggunaan faktor produksi modal.
2. Kepada pemerintah, diharapkan kepada pemerintah untuk mengadakan kebijaksanaan dalam menetapkan harga agar harga saat panen tidak mengalami fluktuasi.
3. Bagi akademik, diharapkan penelitian ini bisa dijadikan referensi dan dapat menjadi bahan acuan untuk penelitian yang akan datang. Dan kepada peneliti selanjutnya perlu meneliti variabel yang belum diteliti oleh peneliti seperti variabel umur, jumlah tanggungan keluarga dan tenaga kerja.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

BUKU:

- Mubyarto. 1989. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta: LP3ES.
- Rasyid Sudradjat, dkk. 2005. *Kewirausahaan Santri Bimbingan Santri Mandiri*. Jakarta: PT Citrayudha
- Suratiyah Ken. 2016. *Ilmu Usaha Tani*, cet. 2. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Soekartawi. 1993. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian*. cet. Ke- 3. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Daniel Moehar. 2002. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hanafie Rita. 2010. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Soekartawi. 1993. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian*, cet. Ke- 3. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Gilarso T. 2004. *Pengantar Ekonomi Makro*. Yogyakarta: kamsius.
- Sukartawi. 2003. *Agribisnis: Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Toussaint dan Bishop. 1979. *Pengantar Analisa Ekonomi Pertanian*. Jakarta: Mutiara.
- BR Afrida. 2003. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta,
- Hamdi Agustin. 2017. *Studi Kelayakan Bisnis Syariah*, cet ke-1. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Wibowo Sukarno & Dedi Supriadi. 2013. *Ekonomi Mikro Islam*, cet. Ke-3. Bandung: CV PUSTAKA SETIA.
- Zainal Veithzal Rivai, dkk. 2012. *Islamic Business And Economic Ethics mengacu pada Al-Qur'an dan Mengikuti Jejak Rasulullah Saw dalam Bisnis, Keuangan dan Ekonomi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suryabrata Sumadi. 2004. *Metode Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo.

- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Adi Rianto. 2004. *Metodelogi Penelitian Sosial an Hukum*. Jakarta:granit.
- Ghozali Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Edisi keempat. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.
- Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan Teori & Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Ekananda Manyus. 2015. *Ekonometrika Dasar untuk Penelitian Ekonomi, Sosial dan Bisnis*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Umar Husein. 2013. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi Kedua*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Widarjono Agus. 2010. *Analisis Statistika Multivariant Terapan*, cet.1. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Setiawati Farida Agus. 2017. *Statistika Terapan Untuk Penelitian Pendidikan Dan Sosial* , cet.1. Yogyakarta: Parama Sublising.
- Kuncoro Mudrajad. 2007. *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi, Edisi Ketiga*. Yogyakarta: STIM YKPN.
- Sarjono Haryadi dan Juliana Winda. 2013. *SPSS Vs Lisrel Sebuah Pengantar Aplikasi Untuk Riset*. Jakarta: Salemba Empat.
- Algifari. 2000. *Analisis Regresi; Teori, Kasus dan Solusi*,. Yogyakarta: BPFE: UGM.

NON BUKU:

- Muhammad khafaidh & Dwisetia Poerwono “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Tenaga Kerja Untuk Bekerja Dikegiatan Pertanian ” *Journal of economics* vol.2, no.2, 2013.

- Rosihan Asmara, dkk. "Analisis Usaha Tani Manggis Dan Factor-Faktor Sosial Ekonomi Yang Mempengaruhi Keputusan Petani Memasarkan Hasil Usaha Tani Manggis Dengan Sistem Ijon" *Jurnal AGRISE* vol XI, no.2, 2011.
- Ni Kadek Nita Antari Dan Made Suyana Utama, *Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Rumput Laut*, E-Jurnal EP Unud, 8 (1): 179-210
- Putu Dika Arimbawa dan A.A Bagus Putu Widanta, *Pengaruh Luas Lahan, Teknologi dan Peltihan terhadap Pendapatan Petani Padi Dengan Produktivitas Sebagai Variabel Intervening Dikecamatan Mengwi*, E-Jurnal Ep Unud, 6 (8) : 1601-1627
- Faisal Floperda Akbar Wanda, *Analisis Pendapatan Usaha Tani Jeruk Islam*, Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis, 2015, 3 (3): 600-611
- Idris Parakkasi dan Kamiruddin, *Analisis Harga dan Mekanisme Pasar dalam Perspektif Islam*, jurnal LAA MAYSIR, Vol 5, Nomor 1, Juni 2018: 107-120
- Isfrizal dan Bobby Rahman, *Pengaruh Luas Lahan Persawahan, Modal Da Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Petani Sawah Pada Kecamatan Syamtalira Aron Kabupaten Aceh Utara*, Jurnal Akuntansi Dan Pembangunan, Vol. 4 No. 1 Februari 2018
- Ida Ayu Nyoman Utami Dewi & Ni Nyoman Yuliarmi, *Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, dan Luas Lahan terhadap Jumlah Produksi Kopi Arabika Di Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli*, E-Jurnal EP Unud, 6(6) : 1127-1156
- Sumiana, *Pengaruh Luas Lahan dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Usahatani Kopi Melalui Produksi Dan Harga Jual Sebagai Variabel Intervening Di Desa Janggurara Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang*, Skripsi, Makasar: Universitas Islam Negeri Alauddin.

Mia Aprilia, *Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual terhadap Pendapatan Petani Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Petani Jagung Desa Komering Putih Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah)*, Skripsi, (Lampung: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Raden Intan Lampung, 2019

Mia Aprilia, *Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual terhadap Pendapatan Petani Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Petani Jagung Desa Komering Putih Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah)*, Skripsi, (Lampung: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Raden Intan Lampung, 2019

Juniati, *Pengaruh Harga Jual, Modal, Luas Lahan dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Masyarakat Muslim*, skripsi, Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2016

Lina Apriliana, *Pengaruh Lahan, Modal dan Harga Jual terhadap Pendapatan Petani Padi di Desa Tanggulwelahan Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung (dalam perspektif ekonomi islam)*, skripsi, Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2019.

Suryati, *Pengaruh Modal Kerja, Luas Lahan dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Petani Bawang Merah*, skripsi, Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2017

Rusdiah Nasution dalam skripsinya yang berjudul *Pengaruh Modal Kerja, Luas Lahan dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usahatani Nenas* skripsi, Medan: Universitas Sumatera Utara, 2017

www.Desaku.beluk.id diakses pada 20 Februari 2019 pukul 14.30 WIB